

Penguatan Kapasitas Aparatur Desa Semamung Melalui Pelatihan OpenSID

Erwin Mardinata¹, Ryan Suarantalla², Tomy Dwi Cahyono³, Jannatun Aliyah⁴, Wilia Ismiyarti⁵, Irawati⁶, Diah Anggeraini Hasri⁷, Reza Muhammad Rizqi⁸, Ayu Levia Tryana⁹

¹ Universtias Teknologi Sumbawa, Indonesia; erwin.mardinata@uts.ac.id

² Universtias Teknologi Sumbawa, Indonesia; ryan.suarantalla@uts.ac.id

³ Universtias Teknologi Sumbawa, Indonesia; tomy.dwi.cahyono@uts.ac.id,

⁴ Universtias Teknologi Sumbawa, Indonesia; jannatun.aliyah@uts.ac.id

⁵ Universtias Teknologi Sumbawa, Indonesia; wilia.ismiyarti@uts.ac.id

⁶ Universtias Teknologi Sumbawa, Indonesia; irawati@uts.ac.id

⁷ Universtias Teknologi Sumbawa, Indonesia; diah.anggeraini.hasri@uts.ac.id

⁸ Universtias Teknologi Sumbawa, Indonesia; reza.muhammad.rizqi@uts.ac.id

⁹ Universtias Teknologi Sumbawa, Indonesia; ayu.levia.tryana@uts.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

penguatan;
aparatur desa;
kapasitas;
pelatihan;
openSID

Article history:

Received 2025-01-17

Revised 2024-12-11

Accepted 2024-11-19

ABSTRACT

This community service activity (PkM) aims to increase the capacity of the Semamung Village apparatus through training in the use of the Open Source-based Village Information System, namely OpenSID. Semamung Village faces challenges in data management and public services due to dependence on manual systems. The main problems found were the lack of knowledge of the apparatus related to information technology, inadequate infrastructure, and resistance to system changes. To address these issues, a phased and comprehensive training method was applied, including introduction, hands-on practice, and ongoing mentoring. The results of the training showed a significant improvement in the apparatus' understanding and ability to use OpenSID, which resulted in administrative efficiency and transparency in village data management. In conclusion, the implementation of OpenSID in Semamung Village not only strengthens the capacity of the apparatus, but also paves the way for better public service improvement. The results of this service are expected to serve as a model for other villages in adopting information technology to improve governance that is more transparent and accountable.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Reza Muhammad Rizqi

Universtias Teknologi Sumbawa, Indonesia; reza.muhammad.rizqi@uts.ac.id

1. INTRODUCTION

Desa Semamung yang terletak di Kecamatan Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa, adalah salah satu dari banyak desa di Indonesia yang masih menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara efektif. Hal ini terutama berkaitan dengan kemampuan aparatur desa dalam mengelola pemerintahan dan pelayanan publik secara digital (Susanto dkk., 2021). Pelatihan OpenSID yang dilakukan oleh Kominfo dan dosen UTS merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas aparatur desa dalam mengelola pemerintahan dan pelayanan publik secara digital.

Ketimpangan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di kalangan aparatur desa sering kali menjadi penghalang utama dalam menerapkan sistem informasi desa yang efisien. Sistem Informasi Desa (SID) berbasis Open Source seperti OpenSID, yang dirancang untuk mempermudah pemerintahan desa dalam mengelola administrasi dan pelayanan publik, membutuhkan pemahaman yang baik dan keterampilan operasional yang mumpuni dari aparatur desa (Mardinata dkk., 2023). Menurut Suharyanto (2021), tidak semua aparatur desa memiliki latar belakang pengetahuan dan keahlian di bidang ini. Banyak di antara mereka berasal dari disiplin ilmu yang berbeda dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan TIK yang diperlukan. Selain itu, infrastruktur TIK yang belum memadai, seperti jaringan internet yang lambat atau tidak stabil, perangkat keras yang usang, dan kurangnya dukungan teknis, semakin memperparah situasi (Baskoro dkk., 2023). Untuk mengatasi ketimpangan ini, pengenalan dan pelatihan tentang penggunaan dan manajemen OpenSID menjadi sangat penting. Pelatihan dasar TIK, workshop intensif tentang OpenSID, serta program pendampingan dan dukungan teknis yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan aparatur desa dapat mengoperasikan sistem ini dengan baik (Kemendagri, 2020). Dengan upaya yang tepat, aparatur desa dapat mengadopsi teknologi ini dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas pelayanan publik di tingkat desa.

Keberhasilan dalam pengelolaan administrasi dan dokumentasi merupakan hal penting dalam menunjang kinerja pemerintahan desa (Millah dkk., 2023). OpenSID, sebagai aplikasi sistem informasi, menawarkan berbagai fungsi yang mendukung Desa Semamung dalam mencapai standar pengelolaan yang lebih tinggi. Menurut Rusdianto dkk. (2022), melalui OpenSID, proses pengumpulan, pengolahan, hingga penyajian data dapat dilakukan secara digital, mengantikan sistem manual yang sering kali lebih lambat dan rawan kesalahan. Ketepatan dan kecepatan dalam mengakses data memungkinkan pemerintah Desa Semamung untuk meningkatkan transparansi dalam setiap keputusan yang dibuat. Masyarakat pun dapat lebih mudah memperoleh informasi mengenai berbagai aspek pemerintahan dan layanan desa, seperti rencana pembangunan, realisasi anggaran, hingga layanan administratif kependudukan (Dako & Ilham, 2019; Putra & Atmaja, 2021). Hal ini membuka ruang bagi warga untuk berpartisipasi dan memberikan masukan yang konstruktif, sekaligus mengawasi jalannya pemerintahan desa.

Penerapan OpenSID juga bertepatan dengan visi pembangunan Desa Cerdas. Konsep Smart Village yang dianut oleh Desa Semamung bukan semata fokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Nurdiawan dkk., 2023). Dengan OpenSID, berbagai inisiatif pembangunan dapat direncanakan berdasarkan data yang akurat dan aktual. Pengelolaan keuangan desa menjadi lebih transparan, pendataan penduduk terpusat dengan sistem yang terintegrasi, dan layanan publik menjadi lebih cepat serta efisien (Hadjaratje, 2023). Namun, kendala geografis dan keterbatasan infrastruktur di Desa Semamung menjadi tantangan tersendiri dalam implementasi TIK. Inilah alasan pentingnya adanya sinergi dari berbagai pihak untuk memberikan dukungan. Kominfo sebagai lembaga pemerintah memiliki akses ke sumber daya dan jaringan yang luas untuk infrastruktur teknologi. Sedangkan UTS menyediakan keahlian akademik dan sumber daya manusia melalui dosen dan mahasiswanya. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat tidak hanya mempercepat peningkatan kapasitas TIK di Desa Semamung, namun juga memperluas dampak positifnya ke tingkat yang lebih luas dalam pembangunan daerah.

Menurut Putra dkk. (2022), pendampingan yang diberikan kepada aparatur desa tidak hanya sebatas pelatihan tentang cara menggunakan OpenSID, tetapi juga mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen informasi dan komunikasi dalam konteks pemerintahan. Kemampuan untuk memelihara dan mengembangkan sistem sesuai dengan kebutuhan desa adalah keterampilan penting yang akan dibangun dari pelatihan ini (Fadli & Wolo, 2023). Singkatnya, pelatihan OpenSID di Desa Semamung adalah sebuah langkah maju yang memiliki dampak multifaset, dari dukungan terhadap pemerintahan desa yang memadai hingga pengembangan Smart Village yang inklusif. Kolaborasi antara Kominfo, UTS, dan pemerintah lokal merupakan fondasi penting yang membawa teknologi dan pengetahuan langsung ke tangan-tangan yang akan menggunakannya untuk membuat desa tidak hanya terhubung, tetapi juga bertumbuh dan berkembang dalam arus informasi dan teknologi global.

Laju perkembangan teknologi yang cepat juga menimbulkan kebutuhan akan adaptasi yang sama cepatnya di kalangan aparatur desa. Menurut Hertati dkk. (2021), menjelaskan bahwa tanpa pemahaman dan keterampilan yang memadai, desa dapat tertinggal dan tidak dapat memanfaatkan potensi yang ditawarkan oleh penggunaan TIK secara optimal. Oleh karena itu, pelatihan OpenSID oleh Kominfo dan dosen UTS adalah upaya penting untuk menjembatani kesenjangan ini dan memastikan bahwa aparatur desa tidak tertinggal dalam pembangunan digital. Suksesnya implementasi OpenSID di Desa Semamung diharapkan dapat menjadi model dan inspirasi bagi desa-desa lain di Kabupaten Sumbawa untuk mengikuti langkah serupa. Kegiatan pengabdian seperti ini membuka jalan bagi penyebaran best practices dalam pengelolaan pemerintahan desa yang inovatif dan bergantung pada teknologi (Mardiyani dkk., 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hadir untuk menanggapi kebutuhan mendesak tersebut dan bertujuan untuk memberikan pelatihan yang komprehensif tentang bagaimana menggunakan dan memelihara OpenSID. Diharapkan melalui kegiatan ini, aparatur desa akan mendapatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan berharga untuk mengimplementasikan OpenSID, yang akan membawa Desa Semamung menjadi lebih maju dalam pengelolaan desa yang berbasis data dan informasi. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui pelatihan OpenSID oleh Kominfo dan dosen UTS tidak hanya akan meningkatkan kapasitas aparatur Desa Semamung tetapi juga akan memberikan dampak positif jangka panjang dalam proses pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan di Kabupaten Sumbawa.

2. METHODS

Dalam meningkatkan kapasitas aparatur Desa Semamung, Kecamatan Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa melalui pelatihan OpenSID, sebuah metode pelaksanaan terperinci dan bertahap dapat ditempuh. Pelatihan ini melibatkan kolaborasi antara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dan dosen dari Universitas Teknologi Sumbawa (UTS). Berikut adalah langkah-langkah metode pelaksanaan yang diusulkan:

1. Tahap Persiapan
 - Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan keterampilan aparatur desa mengenai teknologi informasi dan OpenSID.
 - Mengembangkan materi pelatihan yang komprehensif dan mudah dipahami, mencakup pengenalan OpenSID, praktik langsung, dan studi kasus.
 - Memastikan infrastruktur teknologi informasi yang memadai, seperti perangkat keras dan akses internet yang stabil.
2. Tahap Pelaksanaan
 - Mengawali pelatihan dengan sesi pembukaan yang menjelaskan tujuan dan manfaat pelatihan.
 - Melakukan pelatihan bertahap yang meliputi sesi teoretikal untuk menjelaskan konsep OpenSID, sesi praktikal untuk latihan langsung, dan studi kasus untuk menunjukkan contoh aplikasi OpenSID.

- Mengadakan sesi evaluasi untuk mengukur pemahaman dan kemampuan aparatur desa dalam menggunakan OpenSID.

3. Tahap Pasca Pelatihan

Mengadakan sesi evaluasi untuk menilai pemahaman dan kemampuan aparatur desa dalam menggunakan OpenSID. Ini termasuk tes praktik dan umpan balik. Tahap Pasca Pelatihan

- Memberikan dukungan berkelanjutan melalui layanan bantuan (helpdesk) dan pendampingan.
- Melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan penggunaan OpenSID dan memberikan dukungan teknis.
- Mendorong pembentukan komunitas pengguna OpenSID antar desa untuk berbagi pengalaman dan praktik baik.

Melalui penerapan metode pelaksanaan ini, diharapkan aparatur Desa Semamung bisa meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola administrasi desa secara efisien dan transparan menggunakan OpenSID.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Pelaksanaaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di tempat kantor Desa Semamung, Kecamatan Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa. Kegiatan ini dihadiri oleh 10 orang peserta yang merupakan pegawai atau karyawan Desa Semamung, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada tanggal 10 Juni 2024 ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas aparatur Desa Semamung, Kecamatan Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa melalui pelatihan OpenSID oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dan dosen Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) dapat diuraikan dalam beberapa tahap yang sistematis. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam pelaksanaannya:

1. Persiapan Pelatihan OpenSID untuk Aparatur Desa Semamung

- Berkoordinasi dengan Pemerintah Desa Semamung untuk menentukan kebutuhan, jadwal, dan target pelatihan.
- Menyusun materi pelatihan OpenSID yang informatif dan aplikatif, serta mudah dipahami.
- Menjadwalkan pelatihan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti waktu, tempat, dan kondisi geografis.
- Mengadakan fasilitas dan teknologi yang memadai, seperti perangkat keras, koneksi internet, dan software OpenSID.

2. Pelaksanaan Pelatihan OpenSID untuk Aparatur Desa Semamung

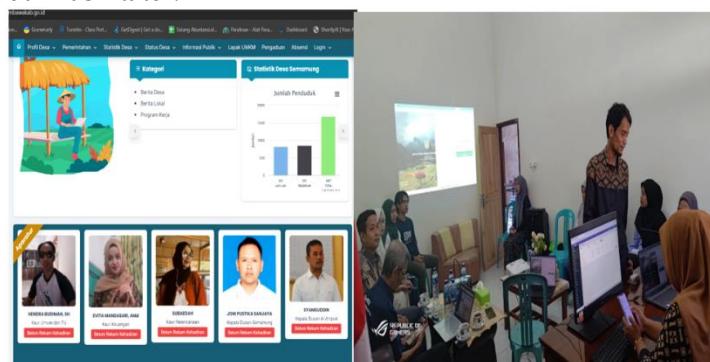
Pelatihan OpenSID adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan aparatur desa dalam menggunakan software OpenSID, kegiatan pelatihan dilaksanakan di Kantor Desa Semamung, Kecamatan Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa. Kegiatan berlangsung dari pukul 08.00 WITA-16.00 WITA. Adapun langkah-langkah yang akan diambil selama pelaksanaan pelatihan:



Gambar 1. Pembukaan dan Pemberian Materi Open SID di Desa Semamung

Sesi pembukaan pelatihan diawali dengan perkenalan antara fasilitator dan peserta untuk menciptakan suasana yang akrab. Kemudian, fasilitator memaparkan gambaran umum pelatihan, termasuk tujuan, metodologi, dan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, sesi diskusi untuk menampung harapan peserta terhadap pelatihan, sehingga pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Terakhir, aturan dasar pelatihan ditetapkan, seperti waktu istirahat dan penggunaan ponsel, untuk menjamin kelancaran pelatihan.

Setelah sesi pembukaan, dilanjutkan dengan pemberian materi. Pertama, peserta akan diberikan materi ceramah untuk memahami konsep dasar OpenSID dan manfaatnya dalam manajemen informasi desa. Kedua, fasilitator akan mendemonstrasikan cara penggunaan fitur-fitur utama OpenSID. Terakhir, peserta akan langsung mempraktikkan materi yang telah diberikan dengan bantuan dan arahan dari fasilitator.



Gambar 2. Pembukaan dan Pemberian Materi Open SID di Desa Semamung

Sesi interaktif dan diskusi menjadi bagian penting dalam pelatihan ini. Setiap sesi pemberian materi akan diikuti dengan sesi tanya jawab, dimana peserta dapat mengajukan pertanyaan dan meminta klarifikasi. Sesi diskusi juga akan difasilitasi untuk membahas penerapan OpenSID di Desa Semamung, termasuk identifikasi tantangan dan solusi yang mungkin dihadapi.

Pelatihan dilanjutkan dengan simulasi dan praktik mandiri. Peserta akan diberikan skenario yang menggambarkan situasi nyata di pemerintahan desa dan diminta untuk menyelesaikannya menggunakan OpenSID. Praktik mandiri juga diberikan agar peserta dapat mengasah kemampuan mereka dalam menggunakan OpenSID, dibawah supervisi fasilitator. Pada akhir sesi, fasilitator akan melakukan review dan memberikan umpan balik atas pekerjaan peserta, menjawab pertanyaan tambahan, dan mengoreksi kesalahan yang mungkin terjadi. Melalui tahapan-tahapan ini, diharapkan peserta meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan OpenSID untuk administrasi desa secara efektif.

3. Tahap Pasca Pelatihan

Monitoring dan Evaluasi (M&E) penting untuk menjamin kesuksesan pelatihan OpenSID. M&E dilakukan melalui pengumpulan data, sesi evaluasi, dan umpan balik untuk mengukur peningkatan kapasitas aparatur desa dan memastikan OpenSID dioperasikan dengan efektif. Monitoring berkelanjutan dilakukan melalui kunjungan berkala dan dukungan teknis. Pendekatan ini mengukur peningkatan kapasitas aparatur desa dan mewujudkan pengelolaan pemerintahan desa yang lebih efisien dan transparan.

Evaluasi kinerja setelah pelatihan dilakukan dengan mengumpulkan feedback dari peserta mengenai pelatihan melalui kuesioner atau wawancara untuk mengukur efektivitas pelatihan. Evaluasi kemampuan penggunaan dilakukan melalui tes atau penilaian untuk mengukur pemahaman dan kemampuan peserta dalam menggunakan OpenSID. Identifikasi kesulitan dilakukan untuk menentukan masalah yang dihadapi peserta selama pelatihan, yang berguna untuk memperbaiki kurikulum pelatihan. Penyesuaian untuk implementasi dilakukan dengan meminta saran dari peserta tentang penyesuaian OpenSID agar lebih sesuai dengan kebutuhan desa mereka.

Tabel 1. Pengetahuan responden setelah mengikuti kegiatan OpenSID

Peserta	Pengetahuan Sebelum Pelatihan (Skala 1-5)	Pengetahuan Setelah Pelatihan (Skala 1-5)	Peningkatan Pengetahuan
1.	2	4	+2
2.	3	4	+1
3.	1	3	+2
4.	2	5	+3
5.	2	3	+1
6.	3	4	+1
7.	1	4	+3
8.	2	4	+2
9.	1	3	+2
10.	3	5	+2

Sumber: data diolah, 2024

Peserta dengan pengetahuan awal yang rendah menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan setelah mengikuti pelatihan OpenSID, sementara peserta dengan pengetahuan awal yang lebih tinggi menunjukkan peningkatan yang lebih moderat. Secara keseluruhan, pelatihan OpenSID efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta, menunjukkan keberhasilan kegiatan dan pentingnya pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pengetahuan awal peserta.

Monitoring berkelanjutan dilakukan dengan menyusun strategi follow-up yang terstruktur, seperti kunjungan rutin dari tim teknis atau sesi online, untuk meninjau penggunaan OpenSID dan mengidentifikasi masalah dalam implementasinya. Bantuan teknis juga disediakan melalui hotline, forum online, atau sistem tiketing untuk menjawab pertanyaan dan menyelesaikan isu teknis. Evaluasi penggunaan rutin dilakukan secara periodik untuk menilai integrasi dan dampak OpenSID terhadap efisiensi dan transparansi administrasi desa. Laporan dan revisi juga disusun berdasarkan monitoring dan evaluasi untuk memperbaiki materi pelatihan dan strategi implementasi OpenSID. Melalui proses ini, desa dapat memaksimalkan manfaat OpenSID dan menjamin administrasi desa berjalan lebih efisien dan transparan.

4. CONCLUSION

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Semamung, Kecamatan Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa, berfokus pada peningkatan kapasitas Aparatur Desa melalui pelatihan OpenSID yang diorganisir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) bekerja sama dengan dosen dari Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) telah menunjukkan hasil yang signifikan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digitasi dan pengelolaan informasi desa yang lebih baik melalui penggunaan software OpenSID. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kompetensi yang signifikan di antara aparatur desa yang mengikuti pelatihan, dimana mereka menjadi lebih mampu dalam mengelola data dan informasi desa secara efektif dan efisien menggunakan OpenSID. Kemampuan baru ini tidak hanya meningkatkan transparansi dalam pengelolaan informasi desa tetapi juga mempermudah proses administrasi desa dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk desa.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini baik kepada perangkat desa maupun masyarakat Desa Semamung, Kecamatan Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa yang telah memberikan dukungan serta fasilitas yang dibutuhkan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa yang telah memberikan

kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di Desa Semamung, Kecamatan Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa.

REFERENCES

- Baskoro, D. A., Maipita, I., Fitrawaty, F., & Dongoran, F. R. (2023). Digitalisasi Sistem Informasi dan Administrasi Desa Sebagai Upaya Menuju Desa Cerdas di Desa Kolam, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 624-635.
- Dako, A. Y., & Ilham, J. (2019). Penguatan Kapasitas Pemerintah Desa Dunggala Kecamatan Tibawa Menuju Desa Berbasis Information and Communication Technology. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(3), 144.
- Fadli, A., & Wolo, P. (2023). Optimalisasi Web Desa pada Penyajian Informasi Publik Kepada Masyarakat Desa. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 1(1), 11-14.
- Hadjaratie, L., Yusuf, R., Polin, M., Lahinta, A., Dwinanto, A., & Fauzan, M. A. R. N. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Sistem Informasi Desa Berbasis Web Menggunakan OpenSID di Desa Bilolantunga. *Devotion: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 2(2), 18-22.
- Hertati, D., Nurhadi, N., & Arundirasari, I. (2022). Pemanfaatan Sistem Informasi Desa untuk Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 10(2), 236-248.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2020). *Sistem Informasi Desa: Panduan Implementasi OpenSID*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Mardinata, E., Cahyono, T. D., & Rizqi, R. M. (2023). Transformasi digital desa melalui sistem informasi desa (sid): meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat. Parta: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 73-81.
- Mardiyani, S. A., Sari, D. N., Koti, S., Cahyati, R., Safitri, H., Aziz, M. A., ... & Sukmana, P. E. (2020). Digitalisasi Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Dan Informasi. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 188-192.
- Mastuti, D. N., T.D.K.W, Y., Rahayu, B. S., & Santosa, J. (2023). Implementasi Pemasaran Digital Dan Aplikasi Akuntansi Di Pusat Informasi Konseling Remaja Banjarsari. *Mafaza : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 25-34. <https://doi.org/10.32665/mafaza.v3i1.1593>
- Millah, N., Miswanto, M., & Alfiniyah, C. (2023). Pembuatan Sistem Informasi Desa (SID) untuk Menunjang Pelayanan di Desa Klangon, Madiun: Village Information System Set Up in Klangon Village, Madiun, to Support Services. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(1), 27-33.
- Nurdiawan, O., Faqih, A., Purnamasari, A. I., Putra, A. T., & Abdulloh, K. F. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Layanan Berbasis Digital Desa Sinarancang. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(8: September), 922-928.
- Putra, A. A. A., Widakdo, D. T., & Sasmita, R. F. (2022). Sosialisasi Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Open Sid) Pada Desa Jati Indah Tanjung Bintang Lampung Selatan. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 21-28.
- Putra, G. B., & Atmaja, E. J. J. (2021). Pedampingan Penggunaan Sistem Informasi Profil Desa Banyuasin Berbasis Internet Dan Aplikasi Mobile. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(1), 97-102.
- Rusdianto, A. S., Sinatra, B. R., Anarki, B. G. R., Ramadhani, C. P. E., Pradana, D. A., Putri, D. R., ... & Rahmadani, R. A. (2022). Digitalisasi Informasi Desa Bendelan Melalui Program Desa Digital Terintegrasi Di Desa Bendelan Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(6), 727-733.
- Suharyanto, D. (2021). *OpenSID: Solusi Digital untuk Pengelolaan Data Desa*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Susanto, A., Rachmawanto, E. H., Mulyono, I. U. W., & Sari, C. A. (2021). Implementasi Sistem Informasi Desa (SID) untuk Peningkatan Layanan dan Keterbukaan Informasi di Desa Hulosobo, Kaligesing, Purworejo. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 105-110.